



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. *Mavrodi Mondial Moneybox* (MMM) adalah sebuah komunitas *social financial networking* dimana para member saling memberikan bantuan finansial satu dengan yg lainnya. Dalam praktiknya, sistem MMM hanya sebagai perantara yang menghubungkan antara member yang ingin membantu dan dibantu. Kenaikan 30% yang dijanjikan diperoleh bukan dari investasi atau bisnis apapun tetapi murni dari dana partisipan yang melakukan PH baik member lama atau baru. Berdasarkan mekanismenya MMM dapat

dikelompokkan dalam bisnis *online* yang berbentuk *Money Game Online* yaitu bisnis yang hanya memanfaatkan aliran dana dari member baru yang bergabung. Transaksi yang terjadi hanyalah pemindahan dana dari satu rekening ke rekening yang lain tanpa adanya produk. Transaksi jual beli Mavro adalah jual beli maya (semu) karena tidak terdapat jual beli sektor riil dan belum memenuhi syarat sahnya objek jual beli.

2. Terkait dengan pandangan ulama MUI (Majelis Ulama Indonesia) kota Malang terhadap bisnis *Mavrodi Mondial Moneybox* (MMM), dari ketiga ulama yang berhasil diwawancari dapat dikatakan pandangannya sama yaitu bisnis MMM adalah salah satu bisnis yang harus dihindari dengan landasan adanya unsur *gharar* atau ketidakjelasan yang ditakutkan mengarah kepada penipuan, tidak terdaftarnya MMM secara resmi sehingga tidak dijamin oleh undang-undang, dan cenderung memberikan mudharat dari pada manfaat.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat ditarik sejumlah saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, harus lebih berhati-hati terhadap tawaran investasi atau bisnis yang menawarkan bonus tinggi. Jangan sampai terjerumus pada sesuatu yang dilarang oleh agama. Alangkah baiknya kegiatan tolong-menolong dapat disalurkan melalui zakat, infaq, dan shadaqah.

2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki, maka dari itu penelitian ini dapat disempurnakan dengan metode analisis yang berbeda, sehingga dapat menjadi karya ilmiah yang saling melengkapi.
3. Bagi MUI kota Malang, diharapkan bukan hanya dalam permasalahan norma dan perilaku tetapi juga lebih berperan aktif lagi terhadap fenomena-fenomena bisnis baru yang terjadi di masyarakat.

